

**USAHA-USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBIMBING
PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH
ALIYAH ISLAMIC CENTRE KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

ANA HANDAYANI
NIM : 1410140124

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

Ana Handayani : “ USAHA-USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBIMBING PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH ISLAMIC CENTRE KABUPATEN CIREBON”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon, ditemukan bahwa kepala sekolah dan guru memiliki peranan yang penting dan strategis untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru oleh karena itu kepala sekolah harus mampu memberikan energi positif yang mampu menggerakkan para guru untuk melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Fenomena yang terjadi di lapangan membuat penulis terdorong untuk meneliti tentang usaha-usaha kepala sekolah dalam membimbing proses pembelajaran .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran kemudian mendeskripsikannya, serta penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing kegiatan pembelajaran. Serta mengetahui proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin melalui interaksi personal maupun lewat penugasan di sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, seorang kepala sekolah akan mengarahkan guru untuk menjadi pemimpin yang baik di depan para siswa sehingga memperoleh kegiatan pembelajaran yang diinginkan oleh para siswanya. Melalui kinerja guru kepala sekolah bisa mengecek kemajuan siswa secara berkala berdasarkan kinerja yang ada, dan publikasikan kepada para guru agar mereka dapat melihat kesenjangan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja yang dicapai oleh siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library research (penelitian/studi pustaka) dan field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan teknis analisis isi (content analysis) berupa empat langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data dan conclusy data atau pengambilan kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

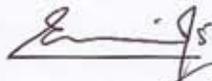
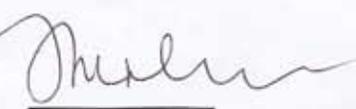
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membimbing kegiatan pembelajaran kepala sekolah melakukan berbagai strategi, metode, model dan pendekatan yang dilakukan secara terpadu. Guru menanamkan pembiasaan karena pembiasaan merupakan komponen pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, karena pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan akan tetapi harus mampu mentransfer nilai-nilai, memberikan pengaruh dan dorongan dari semua kalangan. respon siswa terhadap pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah sangat beragam ada yang antusias dan ada pula yang sebaliknya.

Kata kunci : Kepala sekolah, siswa dan proses pembelajaran

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Usaha-usaha Kepala Sekolah Dalam Membimbing Proses Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Islamic Centre Kabupaten Cirebon**, oleh Ana Handayani, NIM 1410140124 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 04 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspita Sari, M.Pd. NIP.19721215 200501 2 004	<u>25-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari SE, M.Pd. I NIP.19810313 201101 2 008	<u>20-08-2015</u>	
Penguji I Drs. Mahdi, M.Ag NIP.19670825 199303 1 004	<u>19-08-2015</u>	
Penguji II Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, MA NIP.19630805 198803 2 001	<u>19-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd NIP.19591208 198503 1 005	<u>19-08-2015</u>	
Pembimbing II Iwan, M.Ag NIP.19710903 199903 1 006	<u>20-08-2015</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Kajian	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Langkah-Langkah Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Usaha.....	11
2. Manajemen Berbasis Sekolah.....	12
3. Pengertian Kepemimpinan Dalam Pendidikan	16
4. Definisi Kepala Sekolah	19
5. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dan Pembimbing.....	23
6. Definisi Belajar Dan Pembelajaran.....	28
a. Definisi Belajar.....	28
b. Tujuan Pembelajaran.....	33
c. Fungsi Pembelajaran.....	36
d. Hasil Pembelajaran.....	37
B. Bukti Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Fikir	43

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	46
	A. Jenis Penelitian.....	46
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
	E. Keabsahan Data.....	58
	F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
	A. Hasil Penelitian.....	62
	1. Usaha Kepala Sekolah dalam membimbing proses Kegiatan pembelajaran	62
	2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar yang Dilakuan Guru Dengan Adanya Usaha-Usaha Yang Telah Dilakuakan Oleh Kepala Sekolah.....	79
	3. Respon Siswa Terhadap Usaha Pembimbingan Yang Dilakukan Kepala Sekolah Melalui Guru dalam Proses Pembelajaran	84
	B. Pembahasan	88
BAB V	PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-Saran	92
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Peta Lokasi Pembangunan Ruang Belajar.....	51
Tabel 2	: Sarana dan Fasilitas Tahun Pelajaran 2013-2014	53
Tabel 3	: Keadaan Guru dan Karyawan MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon 2013-2014	54
Tabel 4	: Keadaan Siswa MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon	55
Tabel 5	: Prestasi yang Diperoleh MA Islamic Centre Cirebon Bidang Olah Raga.....	74
Tabel 6	: Prestasi Yang Diperoleh MA Islamic Centre Cirebon Bidang Keagamaan.....	77
Tabel 7	: Prestasi yang Diperoleh MA Islamic Centre Cirebon Bidang Keilmuan.....	78



DAFTAR BAGAN

halaman

Bagan 1 : Kepala Sekolah dalam Membimbing Proses Kegiatan Pembelajaran..... 45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi. Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional dalam bidangnya masing-masing.

Proses globalisasi yang bergulir, diiringi dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memungkinkan terjadinya perubahan lingkungan strategi yang berdampak luas terhadap eksistensi dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari aspek eksternal, globalisasi menimbulkan pertemuan antar budaya (*culture ecouter*) bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Dengan kata lain, globalisasi berdampak pada terjadinya perubahan sosial (*social change*) besar-besaran yang belum tentu semua perubahan itu kongruen dengan kemajuan sosial (*sosial progress*). Dari aspek internal, kondisi objektif bangsa Indonesia yang memang sejak diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan negara dengan bangsa yang dibangun di atas keragaman dan perbedaan, yakni perbedaan suku, agama, ras, etnis, budaya dan lain-lain.

Seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dunia sekolah tak luput dari perubahan. Dan mengantisipasi perubahan yang terus terjadi tersebut merupakan tugas kepala sekolah harus menentukan langkah-langkah yang mesti

diambil untuk tetap *survive* dan produktif dalam mengawal perubahan, sehingga mampu menjadi *leader in the change* yang dapat mewarnai dan mengarahkan perubahan kearah nilai-nilai idealisme yang bersumber dari esensi pendidikan yang memanusiakan manusia.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah sekolah sebagai organisasi yang memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Penyelenggaraan proses pembelajaran tidak terlepas dari unsur sekolah yang terlibat di dalamnya. Unsur tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru, staf pembantu sekolah dan tata usaha serta komite sekolah. Masing-masing memiliki kontribusi dalam menjalankan fungsi dan tujuan pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Tujuan yang dimaksud tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 33 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU RI SISDIKNAS No.2 2003 : 4).

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah merupakan salah satu faktor

yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif bilamana mampu menjalankan perannya untuk mendorong, mempengaruhi, mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Kepala sekolah sangat berperan dalam mengembangkan tenaga kependidikan. Siagian mengatakan bahwa arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia.

Kepala Sekolah adalah jabatan fungsional yang diberikan oleh lembaga yang menaungi sekolah, yayasan, kementerian pendidikan nasional, kementerian agama, dan yang lainnya, baik melalui mekanisme pemilihan, penunjukan, maupun yang lainnya kepada seseorang. Penetapan kepala sekolah dan lembaga- lembaga ini tentu dengan pertimbangan matang, khususnya berkaitan dengan kualifikasi yang dibutuhkan agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab besarnya dalam memimpin sekolah (Jamal , 2012 : 18).

Dalam perspektif kebijakan Nasional (Depdiknas),2006 yang di kutip oleh Jamal Makmur Asmuni mengatakan bahwa ada tujuh peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu : kepala sekolah sebagai *educato* (pendidik), kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja, kepala sekolah sebagai kewirausahawan.

Menjadi kepala sekolah tidak semudah yang kita bayangkan. Sebagai orang yang memegang kekuasaan tertinggi disekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan besar untuk mengangkat serta memberhentikan staf pengajar maupun karyawan, menerima serta mengeluarkan siswa, menaikkan karier seseorang dengan cepat. Otoritas administrasi tersebut memang melekat pada kepala sekolah, tetapi itu

hanya instrumen mewujudkan keunggulan kompetitif sekolah yang dipimpinya sehingga memberikan diferensiasi terhadap lembaga pendidikan lain pada era persaingan global sekarang ini.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah yaitu : membuat target yang telah disepakati (sesuai dengan visi dan misi lembaga), melakukan sosialisasi target, memberdayakan dan manajemen guru adalah dua senjata utama yang diandalkan untuk mewujudkan target sekolah maka elemen ini harus di perdayakan secara profesional supaya melahirkan kinerja yang memuaskan, membentuk *teamwork* yang solid dan profesional, membuat indikator-indikator keberhasilan (Jamal : 131-135).

Oleh karena itu segenap unsur tersebut diatas harus bekerjasama agar tercapai tujuan pendidikan nasional. terutama kepala sekolah, kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah perlu mengelola, mengarahkan dan membina sumber daya manusia yang ada dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Dengan adanya latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“USAHA-USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBIMBING PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MA ISLAMIC CENTRE KABUPATEN CIREBON”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini penulis membagi dalam tiga tahapan yaitu:

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini yaitu Administrasi Pendidikan IPS, khususnya tentang usaha-usaha kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran di MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga dalam proses yang akan diteliti dapat

mengetahui secara detail dan rinci tentang usaha-usaha kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran di MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon.

c. Jenis masalah

Seperti yang dibahas dalam uraian latar belakang masalah, bahwa jenis masalah dalam penelitian ini adalah berusaha mendeskripsikan Usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran yang berada di MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon.

C. Fokus Kajian

Dengan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan pembiayaan . Maka penelitian ini di perlukan pembatasan masalah guna untuk menefesiensikan keterbatasan yang ada. maka diuraikan beberapa pembatasan masalah, sebagai berikut:

- a. Usaha-usaha kepala sekolah yang dimaksud disini adalah manajemen kepala sekolah dalam memonitori kinerja guru di sekolah
- b. Proses pembelajaran yang dimaksud disini adalah suatu upaya untuk mendayagunakan komponen-komponen pendidikan untuk mencapai hasil pembelajaran
- c. Komponen pembelajaran yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

D. Pertanyaan Penelitian Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan maka rumusan masalah yang ingin dikembangkan dalam pembahasan antara lain:

- a. Bagaimana usaha-usaha kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran di MA ISLAMIC CENTRE kabupaten Cirebon ?

- b. Bagaimanakah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah di MA ISLAMIC CENTRE kabupaten Cirebon ?
- c. Bagaimanakah respon siswa terhadap usaha pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah melalui guru dalam membimbing proses pembelajaran di MA ISLAMIC CENTRE kabupaten Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui usaha-usaha kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui respon siswa terhadap usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing kegiatan pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia, tentunya setiap penelitian harus memiliki kegunaan atau manfaat dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Peneliti

Untuk bekal dikemudian hari dalam profesinya sebagai guru yang mengajar IPS dan menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan ilmunya khususnya IPS.

2. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dari semua pihak yang bertanggung jawab di bidang pendidikan khususnya bagi guru yang mengajar bidang studi IPS.

4. Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan survey lapangan dan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yang bersifat kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan tentang apa saja usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing proses kegiatan pembelajaran yang berada di MA ISLAMIC CENTRE Kabupaten Cirebon.

2. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek yang dimaksud adalah menentukan dan memilih populasi subjek penelitian, kaitannya dengan data yang dibutuhkan. Subjek penelitian adalah benda, hal atau tempat data untuk melihat variabel penelitian dan dipermasalahkan. Dalam penyusunan proposal ini, peneliti memilih subjek penelitian di MA ISLAMIC CENTRE, yaitu guru mata pelajaran ips, kepala sekolah, dan siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber literatur (referensi) berupa buku-buku, surat kabar dan artikel on-line yang sesuai dan terkait dengan pokok bahasan yang diangkat. Dalam pengumpulan data peneliti juga mengumpulkan data lapangan sebagai data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

a. Metode observasi

Metode observasi ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Bungin burhan (2008: 115). Observasi ialah pengamatan dengan menggunakan indera pengeliatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Irawan Soehartono (1998 : 68).

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat, dengan observasi penulis berharap akan mendapatkan data yang akurat tentang gambaran umum MA ISLAMIC CENTRE dan juga data tentang kepala sekolah.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan orang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tujuan tertentu. Mulyana Deddy (2004: 180). Wawancara adalah pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan alat perekam.(irawan soehartono : 1998 :67-68)

Dalam hal ini digunakan wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan, akan tetapi bagaimana pertanyaan itu diajukan dan irama pertanyaan semua diserahkan pada pewawancara. Adapun yang bertindak sebagai responden adalah guru IPS, Kepala sekolah,serta murid.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial, pada intinya metode dokumenter ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. (Bungin Burhan: 2008: 121).

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data profil sekolah, buku transkrip catatan harian mengajar dan data lainnya yang terkait dengan usaha-usaha kepala sekolah dalam membimbing

proses kegiatan pembelajaran di MA ISLAMIC CENTRE Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.

Misal pada bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkatagorikan pada aspek gaya belajar, perilaku social, interalsi dengan keluarga dan lingkungan.

2) Data Display (penyajian data)

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3) Conclusion Drawing / Verification

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di

lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori (Sugiyono 2012: 213).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Usaha yang telah dilakukan oleh kepala sekolah sudah cukup baik dan berjalan dengan lancar. Berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk membimbing proses kegiatan pembelajaran sudah diusahakan melalui program serta langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut : kepala sekolah melakukan home visit, kepala sekolah mengumpulkan fakta dari lingkungan sekitar, berusaha membentuk dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa, memberikan dorongan dan semangat dalam hal pengembangan dan penggunaan waktu belajar, serta melakukan evaluasi bersama guru-guru tentang proses pembelajaran.
2. Proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Islamic Centre Kabupaten Cirebon sangat efektif, dengan guru menerapkan program pembiasaan siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dari proses pembiasaan itu akan dapat menurunkan tata cara berbuat atau kebiasaan hidup melalui perilaku atau pemberian contoh dan teladan konkrit dalam kehidupan.
3. Respon siswa terhadap usaha pembimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat beragam, ada yang sangat antusias dan ada pula yang sebaliknya. Pada program pembiasaan gemar membaca al-quran, pembiasaan diskusi tentang mata pelajaran yang di ikuti oleh siswa, serta pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Siswa yang antusias ditunjukkan dengan perasan senang dan gembira pad saat melakukan kegiatan tersebut, tetapi bagi siswa yang kurang antusias terkadang disebabkan karena merasa bosan dan jenuh dengan

rutinitas yang mereka lakukan sehari-harinya, sehingga dalam melakukan program kegiatan itu mereka malas-malasan dan tidak sungguh-sungguh.

B. saran-saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberikan saran pada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi siswa diharapkan untuk selalu mentaati dan menuruti tata tertib yang berlaku disekolah.
2. Untuk Guru Mata pelajaran IPS diharapkan untuk selalu menjaga dan mengembangkan profesionalitas pembelajaran IPS yang up to date, jadi sesuai dengan tuntutan waktu. Karena perubahan waktu di zaman ini bersifat multi dimensi dan belum pernah terjadi sebelumnya.
3. Untuk Kepala MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon sebaiknya harus lebih memberikan pengawasan dan pengembangan secara menyeluruh terhadap profesionalisme guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswa.
4. Untuk Kemenag Kabupaten pemerintah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan dan kesejahteraan sekolah, selain itu juga dapat memberikan dukungan terhadap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Lif Khoiru, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011.
- Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2013.
- Ali, Muhamad, *Guru dalam Prose Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2004
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Atmosudirdjo, Prajudi, *Masalah Pendidikan Ilmu Administrasi Pada Perguruan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara, 1961.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Group, 2008.
- Daryanto, H, M, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media. 2011
- Deni Darmawan, *metode penelitian kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Hamalik, Oemar, *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika, 2010.
- <http://didiksetyadi.blogspot.com/2010/03/supervisi-kepala-sekolah-dengan-kinerja.html>
- <http://yesisaadah84.wordpress.com/tugas-sim-pendidikan-3/tugas-kepala-sekolah-dan-guru/>.
- <http://jendelausaha14.blogspot.com/2012/12/definisi-usaha.html>
- Jogiyanto, H, M, *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006.
- Kusnandar, *Guru Profesional*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2007
- Lazuardi, Soewardi, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta : KANISIUS, 1992.

- Nasehuddien Toto Syatori, *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia,2012.
- Nasir, Moh, metode penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa,E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta : PT remaja Rosdakarya, 2004.
- Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Junaidi & Almanshur, Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar -Ruzz Media, 2012.
- pedia.com/pengertian_definisi_usaha_info2644.html
- Purwanto Ngalim, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Mutiara Jakarta, 1983.
- _____ *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010.
- _____ *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2002.
- Rahman, *Peran Srategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor :Alqaprint, 2006.
- Rifai. M. Moh, *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Jemmars, 1986.
- Sagala syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : CV. Alfabeta, 2006.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012.
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2002
- Sudjana Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung :CV Sinar Baru, 1988.
- Sugiono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Pustaka Setia.2012.
- Surya Muhamad, *Organisasi Profesi, Kode Etik, Dan Dewan Kehormatan Guru*.

2007.

Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998.

Soetopo Hendiyat, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : 1988. Bina Aksara.

Solihatini Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2013.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* . Jakarta: PT. Bumi Aksara. 1994.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya. Bandung: PT. Citra Umbara, 2003.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2002

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta. 2009

W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1992

